

ABSTRAK

Anna Fauziyah Putri: Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 407 pada Produk Rahn Emas dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pegadaian Syariah Padasuka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya permintaan terhadap produk rahn emas di Pegadaian Syariah Padasuka, serta kebutuhan untuk menjaga konsistensi penerapan pedoman internal dan eksternal perusahaan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 407, sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis kesesuaian penerapan PSAK 407 terhadap produk rahn emas, serta dampaknya terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan di Pegadaian Syariah Padasuka. PSAK 407 sendiri mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi ijarah, mencakup aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya. Ijarah merupakan akad pemindahan hak manfaat atas suatu aset dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan sewa (ujrah), tanpa disertai pengalihan kepemilikan aset tersebut.

Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data utamanya berasal dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak keuangan di Pegadaian Syariah Padasuka mengenai penerapan PSAK 407 pada produk rahn emas serta dikumpulkan juga data berupa laporan keuangan dan transaksi rahn emas di Pegadaian Syariah Padasuka. Serta data sekunder, yang diperoleh dari suatu studi yang bersifat pustaka serta dokumen berupa laporan keuangan yang didapatkan langsung datang ke tempat Pegadaian Syariah Padasuka yang beralamatkan di Surapati Core, Jalan PHH. Mustapa Blok AB No.23, Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan berdasarkan PSAK 407 pada produk rahn emas di Pegadaian Syariah Padasuka sudah sepenuhnya sesuai dengan PSAK 407, yang berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun. Hal ini tercermin dari penerapan pengakuan aset menggunakan metode akrual, yaitu aset diakui pada saat transaksi terjadi pada hari yang sama. Metode pengukuran nilai aset yang didapat dari jaminan yang tidak di tebus berdasarkan harga pasar saat itu, jadi kalau barang rahn nya berupa emas maka berdasarkan harga emas dipasaran pada hari itu. Penerapan terkait penyajian aset dan liabilitas yang diakui di Pegadaian Syariah Padasuka disajikan pada laporan posisi keuangan, disajikan dibagian aset pada kelompok aset lancar di akun piutang. Di Pegadaian Syariah Padasuka, pelaksanaan transaksi dilakukan melalui akad rahn dan akad ijarah. Akad rahn digunakan dalam mekanisme gadai, sementara akad ijarah diterapkan untuk biaya sewa penyimpanan atau pemeliharaan terhadap barang yang dijadikan jaminan.

Kata Kunci: PSAK 407, Rahn, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Anna Fauziyah Putri: Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 407 on Gold Rahn Products and its Implications for the Quality of Financial Reports at Pegadaian Syariah Padasuka.

This research is motivated by the high demand for gold rahn products at Pegadaian Syariah Padasuka, as well as the need to maintain consistency in the implementation of internal and external company guidelines in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 407, as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The purpose of this study is to evaluate and analyze the suitability of the application of PSAK 407 to gold rahn products, as well as its impact on the quality of financial reporting at Pegadaian Syariah Padasuka. PSAK 407 itself regulates the accounting treatment of ijarah transactions, including aspects of recognition, measurement, presentation, and disclosure. Ijarah is an agreement to transfer the benefit rights to an asset for a certain period of time with a rental fee (ujrah), without being accompanied by a transfer of ownership of the asset.

This study applies a descriptive analysis method with a qualitative approach. The main data source comes from primary data obtained through in-depth interviews with the financial party at Pegadaian Syariah Padasuka regarding the implementation of PSAK 407 on gold rahn products and data is also collected in the form of financial reports and gold rahn transactions at Pegadaian Syariah Padasuka. As well as secondary data, obtained from a library study and documents in the form of financial reports obtained directly by coming to the Pegadaian Syariah Padasuka located at Surapati Core, Jalan PHH. Mustapa Block AB No.23, Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung City, West Java 40192. The validity of the data in this study was obtained through triangulation techniques, which include source triangulation, technical triangulation, and time triangulation.

The results of the study indicate that the application of recognition, measurement, presentation and disclosure based on PSAK 407 on gold rahn products at Pegadaian Syariah Padasuka is fully in accordance with PSAK 407, which has a positive impact on the quality of the financial statements prepared. This is reflected in the application of asset recognition using the accrual method, namely assets are recognized when the transaction occurs on the same day. The method of measuring the value of assets obtained from collateral that is not redeemed is based on the current market price, so if the rahn item is gold, it is based on the gold price on the market on that day. The application related to the presentation of assets and liabilities recognized at Pegadaian Syariah Padasuka is presented in the financial position report, presented in the assets section in the current assets group in the accounts receivable. At Pegadaian Syariah Padasuka, the implementation of transactions is carried out through the rahn contract and the ijarah contract. The rahn contract is used in the pawn mechanism, while the ijarah contract is applied to the cost of storage or maintenance rental for goods used as collateral.

Keywords: PSAK 407, Rahn, Quality of Financial Reports.